

BAB I

PENDAHULUAN

Demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat, yani sebuah sistem yang tegak di atas prinsip kedaulatan rakyat, dengan dua nilai pokok yang melekat padanya, yaitu Kebebasan (*Liberty*) dan Kesederajatan (*equality*). Kebebasan disini diartikan kebebasan yang bertanggung jawab serta bergerak dalam batas-batas konstitusi, hukum dan etika. Kesederajatan mencakup lapangan hukum, ekonomi, sosial dan politik. Lawan dari kebebasan adalah pengekangan, dominasi dan kesewenang-wenangan. Lawan dari kesederajatan adalah diskriminasi dan ketidakadilan. (*sholiha, witianti 2017 vol 3 No 1 Hal 16*)

Pemilihan umum Merupakan proses memilih seseorang untuk mengisi jabatan politik tertentu. Jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari jabatan presiden/eksekutif, wakil rakyat/legislatif di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Dalam Pemilihan Umum Presiden dan legislatif dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Berbeda dengan pemilihan umum pada tingkat pusat, yaitu pemilihan eksekutif tingkat sub-nasional atau daerah (Pemilihan Kepala Daerah atau Pemilukada) yang dilaksanakan secara terputus berdasarkan masa jabatan atau alasan lain sesuai dengan ketentuan undang-undang. (*Surbakti Ramlan,,1999, Hal.7*)

Pengadaan dalam pemilihan umum yang berjenjang, dengan jumlah golongan masyarakat yang secara hukum memiliki hak suara untuk memilih. Indonesia

merupakan Negara kedua terbesar di dunia yang mengadakan pemilihan umum setelah Amerika Serikat. Kategorisasi terbesar didasarkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia yakni sekitar 237,56 juta jiwa. Jumlah terbesar tersebut didorong pula oleh ketentuan keikutsertaan dalam pemilu. Pemilihan umum ada batas umur minimal sebagai pemilih adalah 17 tahun (pada hari pemilihan) atau usia berapapun asalkan telah menikah. hal ini berbeda dengan ketentuan pemilih di negara lain yang biasanya di tingkat usia 21 tahun. (*Kpu jdih Kpu.co.id 20 november 2019*).

Pemilihan Umum secara serentak mempengaruhi komitmen penguatan partai politik yang di dalam koalisi permanen untuk memperkuat basis kekuatan mereka di lembaga Negara yang tinggi. Sehingga, dengan adanya pemilihan umum serentak ini diharapkan bisa memfasilitasi pembenahan Sistem Presidensial di Indonesia. Di dalam Negara demokrasi, Partai Politik memiliki peran yang sangat penting.

Negara dijalankan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat. Organisasi negara pada hakikatnya dilaksanakan oleh rakyat sendiri atau setidaknya atas persetujuan rakyat karena kekuasaan tertinggi atau kedaulatan berada di tangan rakyat. Bukan berarti setiap 80 persen rakyat berhak turut andil dalam pemerintahan, peradilan dan bahkan pembentukan peraturan, Melainkan kedaulatan rakyat yang menghendaki agar setiap tindakan pemerintah harus berdasarkan kemauan rakyat. (*PSI.or.id 20 november 2019*)

Di Indonesia, ada salah satu Partai Politik yang baru saja berdiri pada tanggal 16 November 2014. Partai tersebut merupakan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang di Ketua Umum oleh Grace Natalie, yang mana Grace Natalie seorang mantan

pembawa acara berita dan jurnalis. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) resmi menjadi peserta Pemilu tahun 2019 setelah memenuhi syarat administrasi dan verifikasi faktual secara nasional oleh Komisi Pemilihan Umum dan merupakan satu-satunya partai baru yang lolos seleksi badan hukum pasca Pemilihan Presiden tahun 2014. (*PSI.or.id 20 november 2019*)

Partai Solidaritas Indonesia memiliki ciri khas yaitu partai anak muda yang 70% masih dibawah umur 40 tahun. Beberapa tokoh kaum muda yang bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia adalah Tsamara Amany Alatas, Ratu Isyana, Bagoes Oka, Raja Juli Antoni, serta Giring Ganesha yang merupakan vokalis grup band Nidji dan masih banyak tokoh kaum muda lainnya. Jika dilihat dari beberapa tokoh kaum muda yang bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia mampu mempengaruhi dan meyakini kepada kaum muda lainnya untuk berpartisipasi dan bergabung menjadi anggota Partai Solidaritas Indonesia.

Partai Solidaritas Indonesia lebih dulu dinyatakan lolos verifikasi faktual tingkat nasional maupun tingkat provinsi dan kabupaten/kota oleh KPU. Dengan banyaknya jumlah anggota yang bergabung pada Partai Solidaritas Indonesia ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan memenuhi syarat jumlah anggota sesuai dengan tingkat kepengurusan dalam verifikasi faktual yang tercantum pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran, Verifikasi, dan Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum.

(*Tribunnews.com 1 november 2019*).

Sebagai partai politik yang baru saja terjun dalam pemilihan umum 2019 sudah membuat gebrakan di dunia politik dengan pencapaian perolehan suara 1,89%

melampaui jumlah perolehan partai yang terlebih dahulu ada di Indonesia. Selain itu juga Partai Solidaritas Indonesia itu sendiri mendapatkan beberapa kursi legislatif di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Hal tersebut secara tidak langsung membuktikan Partai Solidaritas Indonesia sudah dikenal masyarakat secara luas, baik dari pemberitaan positif ataupun pemberitaan negatif.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Perhitungan Perolehan Kursi Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
Pada Pemilu Anggota DPRD Kota Palembang Tahun 2019

No.	Daerah Pemilihan	Suara Sah	Jumlah Perolehan Kursi	Jumlah
1	Palembang 1	2.859	0 (Kosong)	0 (Kosong)
2	Palembang 2	5.712	0 (Kosong)	0 (Kosong)
3	Palembang 3	6.571	0 (Kosong)	0 (Kosong)
4	Palembang 4	3.28	0 (Kosong)	0 (Kosong)
5	Palembang 5	615	0 (Kosong)	0 (Kosong)
6	Palembang 6	944	0 (Kosong)	0 (Kosong)

<https://pemilu2019.kpu.go.id>

Tabel 1.2
Rekapitulasi Daftar Calon Tetap Anggota DPRD Kota Palembang Dalam
Pemilu Tahun 2019 Partai Solidaritas Indonesia (PSI)

No	Daerah Pemilihan	Daftar Calon Tetap PSI		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Palembang 1	7	3	10
2	Palembang 2	7	4	11
3	Palembang 3	4	3	7
4	Palembang 4	5	3	8
5	Palembang 5	3	2	5
6	Palembang 6	5	3	8
Total		31	18	49

<https://pemilu2019.kpu.go.id>

Berdasarkan hasil pilkada 2019 di atas bahwa Partai Solidaritas Indonesia di Kota Palembang berhasil masuk dalam verifikasi pada Pemilu 2019. Akan tetapi, Partai Solidaritas Indonesia Gagal dalam pemilihan umum 2019 karena belum meraih kursi DPRD baik di Kota maupun Provinsi. Sebagai partai baru yang isinya anak muda dan semangatnya tinggi akan tetapi tidak mendapatkan kursi DPRD. Meski demikian PSI DPC kota Palembang tetap melaksanakan fungsi nya sebagai partai politik agar partai ini dapat bertahan dan bahkan terus berkembang, dan PSI

DPC kota Palembang telah melaksanakan fungsi-fungsi tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Palembang dalam melaksanakan fungsi partai politik”.

A. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melaksanakan Fungsinya sebagai Partai Politik?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada pembahasan penelitian ini adalah : Mengetahui Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melaksanakan Fungsi Partai Politik

C. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi kajian Ilmu Politik. Dan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca dan menjadi referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian pada masa yang akan datang “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini mampu menjadi masukan untuk mengetahui “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti menganalisis terhadap penelitian sebelumnya yang membahas mengenai. “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”. belum banyak dikaji secara mendalam baik dalam bentuk skripsi ataupun dalam bentuk tulisan ilmiah lainnya khususnya di kalangan Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, Jurnal ilmiah dengan judul “*Fungsi Partai Politik Dalam Pendidikan Masyarakat*”. Oleh I Gede Wijaya Kusuma, Fakultas Hukum Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali. Dalam penelitiannya menjelaskan persoalan tentang salah satu fungsi partai politik dalam legislasi adalah sebagai sarana pendidikan dan sosialisasi politik. Penelitian I Gede Wijaya Kusuma menggunakan metode penelitian hukum normatif, sumber bahan hukum primer dan sekunder. analisis deskriptif. Berbeda yang dengan penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi

partai politik dan metode yang di gunakan metode deskriptif kualitatif. (*Kusuma Wijaya, 2020. Vol.1 No.1*)

Kedua, Ahmad Riadi dalam judul “*Fungsi partai politik sebagai sarana Rekrutmen Politik partai demokrasi Indonesia perjuangan (PSIP) Kabupaten Lombok timur tahun 2019*”. Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam penelitian ini membahas tentang salah satu fungsi partai politik sebagai sarana rekrutment politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender. Penelitian Ahmad Riadi menggunakan metode penelitian kualitatif, Berbeda yang dengan penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. (*Riadi Ahmad, 2020*)

Ketiga, Wakhidatul Afifah dengan judul “*implementasi fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen politik pada partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDI-P) kabupaten semarang*” Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menjelaskan tentang Rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi partai politik yang penting bagi kontinuitas dan kelestarian partai politik. Wakhidatul Afifah menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif Berbeda yang dengan penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga

berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. (*Afifah Wakhidatul, 2011*)

Keempat, Chindy Astria Octaviana Hutagalung, dengan judul “*Peran Partai Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Politik masyarakat berdasarkan ketentuan pasal 10 peraturan pemerintah nomor 83 tahun 2012*”, universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menjelaskan Peran partai politik tidak hanya saluran spirasi berbagai kelompok masyarakat dan bukan sebagai wahana untuk mengilustrasikan tuntunan keseluruha dalam demokrasi.dengan menggunakan metode penelitian Pendekatan Kualitatif dan landasan teori partai politik. Berbeda yang dengan penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. (*Hutagalung Octaviana,2017*).

Kelima, Subur S dengan judul “*persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi partai politik lokal dalam menyalurkan aspirasi politik masyarakat di desa pulo piku kecamatan darul hasanah kabupaten aceh tenggara*” universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menjelaskan tentang persepri masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi partai politik lokal di aceh dalam menyalurkan aspirasi politik masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan teorinya menggunakan teori partai politik, Berbeda yang dengan

penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif.(Subur S 2015)

Karena kajian dan penelitian tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik sejauh pelacakan peneliti bukan merupakan duplikasi dari riset-riset sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini layak diajukan dan dilanjutkan dan dapat menghindari praktik duplikasi sebagai salah satu syarat sebuah penelitian yang valid dan sah.

E. Kerangka Teoritis

1. Fungsi Partai Politik

Fungsi utama dari partai politik ialah mencari kekuasaan, mendapatkan kekuasaan dan mempertahankannya. Cara partai politik untuk memperoleh kekuasaan tersebut ialah dengan berpartisipasi dalam pemilihan umum. Untuk melaksanakan fungsi partai politik melakukan tiga hal yang umumnya dilakukan oleh partai politik yaitu menyeleksi calon-calon, setelah calon-calon mereka terpilih selanjutnya ialah melakukan kampanye, setelah kampanye dilaksanakan dan calon terpilih dalam pemilihan umum selanjutnya yang dilakukan oleh partai politik ialah melaksanakan fungsi pemerintahan (legislatif ataupun eksekutif).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dirumuskanlah fungsi-fungsi dari partai politik guna memperdalam pemahaman terhadap makna dari partai politik. (*Labolo Muhadam, 2015 hal 50*)

- a. Mariam Budihardjo. Menyebutkan bahwa fungsi dari partai politik adalah. (1) sarana komunikasi politik, (2) sarana sosialisasi politik, (3) rekrutmen politik, dan (4) pengatur konflik.
- b. Almond dan Fowell menyebutkan ada tiga fungsi partai Politik, yaitu: (1) Rekrutmen politik, (2) Sosialisasi politik, dan (3) Artikulasi dan agregasi kepentingan.
- c. Firmanzah menyebutkan bahwa peran dan fungsi partai politik dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi internal dan fungsi eksternal. Dalam fungsi internal, partai politik berperan dalam pembinaan, pendidikan, pembekalan, dan pengkaderan bagi partai politik demi langgengnya ideology politik yang menjadi latar belakang pendirian partai politik tersebut sedangkan dalam fungsi eksternal peranan partai politik terkait dengan ruang lingkup yang lebih luas yakni masyarakat, bangsa, dan Negara. Hal ini karena partai politik juga mempunyai tanggung jawab konstitusional, moral, dan etika untuk membawa kondisi, dan situasi masyarakat menjadi lebih baik.

Berdasarkan pemikiran fungsi Partai Politik tersebut, peneliti menggunakan Teori Mariam Budihardjo, karena sangat berkaitan dengan judul peneliti tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas

Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik. Yaitu dengan menggunakan empat fungsi Partai Politik.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian secara sistematis. Itu mungkin dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah. Di dalamnya kami mempelajari berbagai hal langkah-langkah yang umumnya diadopsi oleh seorang peneliti dalam mempelajari masalah penelitian bersama dengan logika di belakang mereka, para peneliti perlu mengetahui tidak hanya metode/teknik penelitian tetapi juga metodologi. (*C.R Kothari 1990 hal 8*)

Berikut ini metode yang akan digunakan peneliti di dalam penelitian:

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Spesifik yang di maksud dalam hal ini adalah lebih dekat pada hubungan, dampak, dan cara penyelesaian yang di ungkapkan. Dalam penelitian ini letak deskriptifnya berupa menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan serta menyimpulkan spesifik agar lebih dekat dengan hubungan dampak dan penyelesaian dari “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”.

2. Data dan Sumber data

Data dan sumber data yang digunakan penelitian ini terdiri dari data Primer dan data Sekunder. Data Primer adalah data pokok atau utama, dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama informan atau melalui wawancara. Berdasarkan informasi dari kantor Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang disebabkan dalam menjalankan fungsi partai politiknya.

Adapun pihak-pihak yang menjadi narasumber dalam tentang tersebut ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum dan anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam menjalankan fungsi partai politiknya. Mengenai pihak-pihak untuk di wawancarai tersebut merupakan informan yang memiliki pengalaman dan data yang berkaitan dengan penelitian penulis sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

Fungsi partai politik yang di jalankan dan yang terjadi di lapangan bahwasanya terdapat satu fungsi partai yang belum terlaksana dengan baik yaitu dalam sosialisasi politiknya, oleh karena itu dalam penelitian ini perlunya untuk dikaji ulang dari sisi sosialisasi sesuai dengan ketentuannya.

Selanjutnya data Sekunder merupakan data penunjang, yang diperoleh dari sumber pertama, Sedangkan peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Data Sekunder diperoleh melalui sumber-sumber

yang tidak langsung berita online, internet, arsip, dan berkas serta buku. yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap narasumber yang terpilih dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI), bapak Toni sebagai ketua umum, sekretaris umum ibu Ismawaty, bendahara umum bapak Andy Winata, ibu Kiki, bapak Yadi Pebri, bapak Shahaluddin, bapak Rian, bapak bakhtiar, ibu Wati Sitinjak, dan bapak Martamaryadi selaku anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang.

b. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dokumen seperti arsip-arsip, buku, jurnal, surat kabar, file, foto, video, atau rekaman suara sebagai bahan komunikasi langsung.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Kantor Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Jl. Bhakti LKMD No 87 Kalidoni, Palembang. penetapan lokasi penelitian yang merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan bisa ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitiannya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Di dalam analisis data kualitatif menurut Nanang Martono teknik analisa data yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini antara lain menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan pengubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan, bila proses ini dilakukan di akhir penelitian, akan semakin banyak informasi yang harus disaring. pada tahap ini peneliti menyaring informasi yang didapat melalui wawancara dari informan.

Dalam konteks penelitian ini peneliti memiilah data kedalam dua kelompok besar terhadap data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumen. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan data dengan kelompok kecil lagi yang dikelompokkan berdasarkan kepengurusan Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang.

a. Data primer

Data hasil wawancara disetiap Kepengurusan :

Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang, pertama peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Toni selaku ketua umum Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang. dengan hasil Ketua umum menyatakan bahwa, didalam salah satu fungsi partai politik itu yaitu rekrutmen politik, yang mana PSI merekrutmen kader anggota PSI memaksimalkan mungkin sosialisasinya di media sosial melalui instagram, twietter, dan facebook.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Ismawaty selaku Sekretaris Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang. yang menyatakan bahwa salah satu fungsi dari partai politik yaitu pengatur konflik, PSI menerapkan upaya dalam pengaturan konflik, yaitu bila anggota partai politik yang memberikan informasi justru menimbulkan kegelisahan dan perpecahan masyarakat, pimpinan partai politik harus segera memberikan klarifikasi atau diselesaikan dengan baik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Andy Winata selaku bendaha dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang, dengan jawaban bahwa fungsi dari partai politik salah satunya ialah sarana sosialisasi politik, yang mana PSI melakukan sosialisasi partainya dengan berkampanye

di media sosial dengan mengkampanyekan program, visi dan misinya dan perbedaan PSI dengan partai lainnya.

Terakhir peneliti melakukan wawancara dengan ibu Kiki, bapak Yadi Pebri, bapak Shahaluddin, bapak Rian, bapak bakhtiar, ibu Wati Sitinjak, dan bapak Martamaryadi sebagai Anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang, dengan jawaban yang sama bahwa fungsi partai politik ini salah satunya sarana komunikasi politik yang mana PSI ini berkomunikasi dengan menggunakan istilah anak muda yang didalam setiap kegiatannya menggunakan kata kopi darat nasional (kopdarnas), dan kopi darat wilayah (kopdarwil).

b. Data Sekunder

Data sekunder itu berbentuk dokumen seperti arsip-arsip, buku, jurnal, surat kabar, file, foto, video, atau rekaman suara sebagai bahan komunikasi langsung. yang di hasilkan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi sebelum melakukan penelitian peneliti harus terlebih dahulu mencari dokumen yang berkaitan dengan masalah. Sehingga dari dokumen tersebut peneliti dapat melihat bagaimana peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan fungsi partai politiknya itu dengan baik.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan. Penyajian data ini cenderung pada penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan dapat dipahami. Dalam penelitian ini data yang telah direduksi di sajikan berdasarkan kelompok-kelompok besar data dan kelompok-kelompok kecil data.

c. Analisis Data

Dalam analisa data, peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang sudah disajikan berdasarkan kelompok-kelompoknya menggunakan teori fungsi partai politik.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses untuk merangkum data-data yang telah direduksi ataupun telah disajikan. Tahapan ini merupakan interpretasi peneliti, dimana peneliti menggambarkan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau analisis suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan menyebabkan tidak terjadi salah pemaknaan dalam penyimpulan tersebut. (*Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2007 hal 16-18*)

Data-data yang sudah dikumpulkan melalui bagian-bagian dari penelitian akan menjawab dari pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Analisis data ini digunakan untuk mengolah hasil yang dari apa yang di dapatkan selama melakukan penelitian yang kemudian dirumuskan dan di ambil kesimpulan dari permasalahan yang akan di teliti.

Peneliti ini merupakan penelitian yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Menganalisa susatu fenomena menggambarkan sesuai apa adanya dari hasil analisis. Metode deskriptif merupakan suatu bentuk metode yang bertujuan untuk menerangkan hasil penelitian yang berupa memaparkan dengan jelas tentang apa yang diperoleh, dengan cara peneliti, menggambarkan dan menyusun suatu keadaan secara yang sesuai dengan teori yang di gunakan dalam permasalahan ini.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian tentu adanya tahapan-tahapan atau sistematika yang dijadikan panduan dalam penelitian sistematika laporan yang akan peneliti buat terdiri dari bab-bab dan sub-sub bab yang di rangkum dalam 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Penulis terlebih dahulu menguraikan mengenai pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah penelian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan yang Relevan

Pada bab ini membahas tentang tulisan-tulisan yang telah terlebih dahulu yang membahas masalah tentang partai politik dan fungsi dari partai politik.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian kota Palembang dan Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini hasil penelitian yang berisikan tentang bagaimana peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Partai Politik.

Bab V Penutup

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari pembahasan mengenai Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik.

Demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat, yakni sebuah sistem yang tegak di atas prinsip kedaulatan rakyat, dengan dua nilai pokok yang melekat padanya, yaitu Kebebasan (*Liberty*) dan Kesederajatan (*equality*). Kebebasan disini diartikan kebebasan yang bertanggung jawab serta bergerak dalam batas-batas konstitusi, hukum dan etika. Kesederajatan mencakup lapangan hukum, ekonomi, sosial dan politik. Lawan dari kebebasan adalah pengekangan, dominasi dan kesewenang-wenangan. Lawan dari kesederajatan adalah diskriminasi dan ketidakadilan. (*sholiha, witianti 2017 vol 3 No 1 Hal 16*)

Pemilihan umum Merupakan proses memilih seseorang untuk mengisi jabatan politik tertentu. Jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari jabatan presiden/eksekutif, wakil rakyat/legislatif di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Dalam Pemilihan Umum Presiden dan legislatif dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Berbeda dengan pemilihan umum pada tingkat pusat, yaitu

pemilihan eksekutif tingkat sub-nasional atau daerah (Pemilihan Kepala Daerah atau Pemilukada) yang dilaksanakan secara terputus berdasarkan masa jabatan atau alasan lain sesuai dengan ketentuan undang-undang. (*Surbakti Ramlan,,1999, Hal.7*)

Pengadaan dalam pemilihan umum yang berjenjang, dengan jumlah golongan masyarakat yang secara hukum memiliki hak suara untuk memilih. Indonesia

merupakan Negara kedua terbesar di dunia yang mengadakan pemilihan umum setelah Amerika Serikat. Kategorisasi terbesar didasarkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia yakni sekitar 237,56 juta jiwa. Jumlah terbesar tersebut didorong pula oleh ketentuan keikutsertaan dalam pemilu. Pemilihan umum ada batas umur minimal sebagai pemilih adalah 17 tahun (pada hari pemilihan) atau usia berapapun asalkan telah menikah. hal ini berbeda dengan ketentuan pemilih di negara lain yang biasanya di tingkat usia 21 tahun. (*Kpu jdih Kpu.co.id 20 november 2019*).

Pemilihan Umum secara serentak mempengaruhi komitmen penguatan partai politik yang di dalam koalisi permanen untuk memperkuat basis kekuatan mereka di lembaga Negara yang tinggi. Sehingga, dengan adanya pemilihan umum serentak ini diharapkan bisa memfasilitasi pembenahan Sistem Presidensial di Indonesia. Di dalam Negara demokrasi, Partai Politik memiliki peran yang sangat penting.

Negara dijalankan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat. Organisasi negara pada hakikatnya dilaksanakan oleh rakyat sendiri atau setidaknya atas persetujuan rakyat karena kekuasaan tertinggi atau kedaulatan berada di tangan rakyat. Bukan berarti setiap 80 persen rakyat berhak turut andil dalam pemerintahan, peradilan dan bahkan pembentukan peraturan, Melainkan kedaulatan rakyat yang menghendaki agar setiap tindakan pemerintah harus berdasarkan kemauan rakyat. (*PSI.or.id 20 november 2019*)

Di Indonesia, ada salah satu Partai Politik yang baru saja berdiri pada tanggal 16 November 2014. Partai tersebut merupakan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang di Ketua Umum oleh Grace Natalie, yang mana Grace Natalie seorang mantan

pembawa acara berita dan jurnalis. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) resmi menjadi peserta Pemilu tahun 2019 setelah memenuhi syarat administrasi dan verifikasi faktual secara nasional oleh Komisi Pemilihan Umum dan merupakan satu-satunya partai baru yang lolos seleksi badan hukum pasca Pemilihan Presiden tahun 2014. (*PSI.or.id 20 november 2019*)

Partai Solidaritas Indonesia memiliki ciri khas yaitu partai anak muda yang 70% masih dibawah umur 40 tahun. Beberapa tokoh kaum muda yang bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia adalah Tsamara Amany Alatas, Ratu Isyana, Bagoes Oka, Raja Juli Antoni, serta Giring Ganesha yang merupakan vokalis grup band Nidji dan masih banyak tokoh kaum muda lainnya. Jika dilihat dari beberapa tokoh kaum muda yang bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia mampu mempengaruhi dan meyakini kepada kaum muda lainnya untuk berpartisipasi dan bergabung menjadi anggota Partai Solidaritas Indonesia.

Partai Solidaritas Indonesia lebih dulu dinyatakan lolos verifikasi faktual tingkat nasional maupun tingkat provinsi dan kabupaten/kota oleh KPU. Dengan banyaknya jumlah anggota yang bergabung pada Partai Solidaritas Indonesia ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan memenuhi syarat jumlah anggota sesuai dengan tingkat kepengurusan dalam verifikasi faktual yang tercantum pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran, Verifikasi, dan Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum.

(*Tribunnews.com 1 november 2019*).

Sebagai partai politik yang baru saja terjun dalam pemilihan umum 2019 sudah membuat gebrakan di dunia politik dengan pencapaian perolehan suara 1,89%

melampaui jumlah perolehan partai yang terlebih dahulu ada di Indonesia. Selain itu juga Partai Solidaritas Indonesia itu sendiri mendapatkan beberapa kursi legislatif di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Hal tersebut secara tidak langsung membuktikan Partai Solidaritas Indonesia sudah dikenal masyarakat secara luas, baik dari pemberitaan positif ataupun pemberitaan negatif.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Perhitungan Perolehan Kursi Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
Pada Pemilu Anggota DPRD Kota Palembang Tahun 2019

No.	Daerah Pemilihan	Suara Sah	Jumlah Perolehan Kursi	Jumlah
1	Palembang 1	2.859	0 (Kosong)	0 (Kosong)
2	Palembang 2	5.712	0 (Kosong)	0 (Kosong)
3	Palembang 3	6.571	0 (Kosong)	0 (Kosong)
4	Palembang 4	3.28	0 (Kosong)	0 (Kosong)
5	Palembang 5	615	0 (Kosong)	0 (Kosong)
6	Palembang 6	944	0 (Kosong)	0 (Kosong)

<https://pemilu2019.kpu.go.id>

Tabel 1.2
Rekapitulasi Daftar Calon Tetap Anggota DPRD Kota Palembang Dalam
Pemilu Tahun 2019 Partai Solidaritas Indonesia (PSI)

No	Daerah Pemilihan	Daftar Calon Tetap PSI		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Palembang 1	7	3	10
2	Palembang 2	7	4	11
3	Palembang 3	4	3	7
4	Palembang 4	5	3	8
5	Palembang 5	3	2	5
6	Palembang 6	5	3	8
Total		31	18	49

<https://pemilu2019.kpu.go.id>

Berdasarkan hasil pilkada 2019 di atas bahwa Partai Solidaritas Indonesia di Kota Palembang berhasil masuk dalam verifikasi pada Pemilu 2019. Akan tetapi, Partai Solidaritas Indonesia Gagal dalam pemilihan umum 2019 karena belum meraih kursi DPRD baik di Kota maupun Provinsi. Sebagai partai baru yang isinya anak muda dan semangatnya tinggi akan tetapi tidak mendapatkan kursi DPRD. Meski demikian PSI DPC kota Palembang tetap melaksanakan fungsi nya sebagai partai politik agar partai ini dapat bertahan dan bahkan terus berkembang, dan PSI

DPC kota Palembang telah melaksanakan fungsi-fungsi tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Palembang dalam melaksanakan fungsi partai politik”.

H. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melaksanakan Fungsinya sebagai Partai Politik?

I. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada pembahasan penelitian ini adalah : Mengetahui Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melaksanakan Fungsi Partai Politik

J. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi kajian Ilmu Politik. Dan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca dan menjadi referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian pada masa yang akan datang “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini mampu menjadi masukan untuk mengetahui “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”

K. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti menganalisis terhadap penelitian sebelumnya yang membahas mengenai. “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”. belum banyak dikaji secara mendalam baik dalam bentuk skripsi ataupun dalam bentuk tulisan ilmiah lainnya khususnya di kalangan Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, Jurnal ilmiah dengan judul “*Fungsi Partai Politik Dalam Pendidikan Masyarakat*”. Oleh I Gede Wijaya Kusuma, Fakultas Hukum Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali. Dalam penelitiannya menjelaskan persoalan tentang salah satu fungsi partai politik dalam legislasi adalah sebagai sarana pendidikan dan sosialisasi politik. Penelitian I Gede Wijaya Kusuma menggunakan metode penelitian hukum normatif, sumber bahan hukum primer dan sekunder. analisis deskriptif. Berbeda yang dengan penelitian yang akan diteliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang digunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi

partai politik dan metode yang di gunakan metode deskriptif kualitatif. (*Kusuma Wijaya, 2020. Vol.1 No.1*)

Kedua, Ahmad Riadi dalam judul “*Fungsi partai politik sebagai sarana Rekrutmen Politik partai demokrasi Indonesia perjuangan (PSIP) Kabupaten Lombok timur tahun 2019*”. Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam penelitian ini membahas tentang salah satu fungsi partai politik sebagai sarana rekrutment politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender. Penelitian Ahmad Riadi menggunakan metode penelitian kualitatif, Berbeda yang dengan penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. (*Riadi Ahmad, 2020*)

Ketiga, Wakhidatul Afifah dengan judul “*implementasi fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen politik pada partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDI-P) kabupaten semarang*” Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menjelaskan tentang Rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi partai politik yang penting bagi kontinuitas dan kelestarian partai politik. Wakhidatul Afifah menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif Berbeda yang dengan penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga

berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. (*Afifah Wakhidatul, 2011*)

Keempat, Chindy Astria Octaviana Hutagalung, dengan judul “*Peran Partai Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Politik masyarakat berdasarkan ketentuan pasal 10 peraturan pemerintah nomor 83 tahun 2012*”, universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menjelaskan Peran partai politik tidak hanya saluran spirasi berbagai kelompok masyarakat dan bukan sebagai wahana untuk mengilustrasikan tuntunan keseluruhan dalam demokrasi.dengan menggunakan metode penelitian Pendekatan Kualitatif dan landasan teori partai politik. Berbeda yang dengan penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. (*Hutagalung Octaviana,2017*).

Kelima, Subur S dengan judul “*persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi partai politik lokal dalam menyalurkan aspirasi politik masyarakat di desa pulo piku kecamatan darul hasanah kabupaten aceh tenggara*” universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menjelaskan tentang persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi partai politik lokal di aceh dalam menyalurkan aspirasi politik masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan teorinya menggunakan teori partai politik, Berbeda yang dengan

penelitian yang akan di teliti ini, penelitian membahas tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik, dan teori yang di gunakan peneliti juga berbeda, peneliti menggunakan teori fungsi partai politik dan metode yang di gunakan sama dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. (Subur S 2015)

Karena kajian dan penelitian tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik sejauh pelacakan peneliti bukan merupakan duplikasi dari riset-riset sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini layak diajukan dan dilanjutkan dan dapat menghindari praktik duplikasi sebagai salah satu syarat sebuah penelitian yang valid dan sah.

L. Kerangka Teoritis

1. Fungsi Partai Politik

Fungsi utama dari partai politik ialah mencari kekuasaan, mendapatkan kekuasaan dan mempertahankannya. Cara partai politik untuk memperoleh kekuasaan tersebut ialah dengan berpartisipasi dalam pemilihan umum. Untuk melaksanakan fungsi partai politik melakukan tiga hal yang umumnya dilakukan oleh partai politik yaitu menyeleksi calon-calon, setelah calon-calon mereka terpilih selanjutnya ialah melakukan kampanye, setelah kampanye dilaksanakan dan calon terpilih dalam pemilihan umum selanjutnya yang dilakukan oleh partai politik ialah melaksanakan fungsi pemerintahan (legislatif ataupun eksekutif).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dirumuskanlah fungsi-fungsi dari partai politik guna memperdalam pemahaman terhadap makna dari partai politik. (*Labolo Muhadam, 2015 hal 50*)

- a. Mariam Budihardjo. Menyebutkan bahwa fungsi dari partai politik adalah. (1) sarana komunikasi politik, (2) sarana sosialisasi politik, (3) rekrutmen politik, dan (4) pengatur konflik.
- b. Almond dan Fowell menyebutkan ada tiga fungsi partai Politik, yaitu: (1) Rekrutmen politik, (2) Sosialisasi politik, dan (3) Artikulasi dan agregasi kepentingan.
- c. Firmanzah menyebutkan bahwa peran dan fungsi partai politik dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi internal dan fungsi eksternal. Dalam fungsi internal, partai politik berperan dalam pembinaan, pendidikan, pembekalan, dan pengkaderan bagi partai politik demi langgengnya ideology politik yang menjadi latar belakang pendirian partai politik tersebut sedangkan dalam fungsi eksternal peranan partai politik terkait dengan ruang lingkup yang lebih luas yakni masyarakat, bangsa, dan Negara. Hal ini karena partai politik juga mempunyai tanggung jawab konstitusional, moral, dan etika untuk membawa kondisi, dan situasi masyarakat menjadi lebih baik.

Berdasarkan pemikiran fungsi Partai Politik tersebut, peneliti menggunakan Teori Mariam Budihardjo, karena sangat berkaitan dengan judul peneliti tentang Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas

Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik. Yaitu dengan menggunakan empat fungsi Partai Politik.

M. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian secara sistematis. Itu mungkin dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah. Di dalamnya kami mempelajari berbagai hal langkah-langkah yang umumnya diadopsi oleh seorang peneliti dalam mempelajari masalah penelitian bersama dengan logika di belakang mereka, para peneliti perlu mengetahui tidak hanya metode/teknik penelitian tetapi juga metodologi. (*C.R Kothari 1990 hal 8*)

Berikut ini metode yang akan digunakan peneliti di dalam penelitian:

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Spesifik yang di maksud dalam hal ini adalah lebih dekat pada hubungan, dampak, dan cara penyelesaian yang di ungkapkan. Dalam penelitian ini letak deskriptifnya berupa menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan serta menyimpulkan spesifik agar lebih dekat dengan hubungan dampak dan penyelesaian dari “Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik”.

2. Data dan Sumber data

Data dan sumber data yang digunakan penelitian ini terdiri dari data Primer dan data Sekunder. Data Primer adalah data pokok atau utama, dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama informan atau melalui wawancara. Berdasarkan informasi dari kantor Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang disebabkan dalam menjalankan fungsi partai politiknya.

Adapun pihak-pihak yang menjadi narasumber dalam tentang tersebut ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum dan anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam menjalankan fungsi partai politiknya. Mengenai pihak-pihak untuk di wawancarai tersebut merupakan informan yang memiliki pengalaman dan data yang berkaitan dengan penelitian penulis sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

Fungsi partai politik yang di jalankan dan yang terjadi di lapangan bahwasanya terdapat satu fungsi partai yang belum terlaksana dengan baik yaitu dalam sosialisasi politiknya, oleh karena itu dalam penelitian ini perlunya untuk dikaji ulang dari sisi sosialisasi sesuai dengan ketentuannya.

Selanjutnya data Sekunder merupakan data penunjang, yang diperoleh dari sumber pertama, Sedangkan peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Data Sekunder diperoleh melalui sumber-sumber

yang tidak langsung berita online, internet, arsip, dan berkas serta buku. yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap narasumber yang terpilih dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI), bapak Toni sebagai ketua umum, sekretaris umum ibu Ismawaty, bendahara umum bapak Andy Winata, ibu Kiki, bapak Yadi Pebri, bapak Shahaluddin, bapak Rian, bapak bakhtiar, ibu Wati Sitinjak, dan bapak Martamaryadi selaku anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang.

b. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dokumen seperti arsip-arsip, buku, jurnal, surat kabar, file, foto, video, atau rekaman suara sebagai bahan komunikasi langsung.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Kantor Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Jl. Bhakti LKMD No 87 Kalidoni, Palembang. penetapan lokasi penelitian yang merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan bisa ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitiannya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Di dalam analisis data kualitatif menurut Nanang Martono teknik analisa data yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini antara lain menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan pengubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan, bila proses ini dilakukan di akhir penelitian, akan semakin banyak informasi yang harus disaring. pada tahap ini peneliti menyaring informasi yang didapat melalui wawancara dari informan.

Dalam konteks penelitian ini peneliti memiilah data kedalam dua kelompok besar terhadap data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumen. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan data dengan kelompok kecil lagi yang dikelompokkan berdasarkan kepengurusan Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang.

c. Data primer

Data hasil wawancara disetiap Kepengurusan :

Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang, pertama peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Toni selaku ketua umum Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang. dengan hasil Ketua umum menyatakan bahwa, didalam salah satu fungsi partai politik itu yaitu rekrutmen politik, yang mana PSI merekrutmen kader anggota PSI memaksimalkan mungkin sosialisasinya di media sosial melalui instagram, twietter, dan facebook.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Ismawaty selaku Sekretaris Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang. yang menyatakan bahwa salah satu fungsi dari partai politik yaitu pengatur konflik, PSI menerapkan upaya dalam pengaturan konflik, yaitu bila anggota partai politik yang memberikan informasi justru menimbulkan kegelisahan dan perpecahan masyarakat, pimpinan partai politik harus segera memberikan klarifikasi atau diselesaikan dengan baik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Andy Winata selaku bendaha dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang, dengan jawaban bahwa fungsi dari partai politik salah satunya ialah sarana sosialisasi politik, yang mana PSI melakukan sosialisasi partainya dengan berkampanye

di media sosial dengan mengkampanyekan program, visi dan misinya dan perbedaan PSI dengan partai lainnya.

Terakhir peneliti melakukan wawancara dengan ibu Kiki, bapak Yadi Pebri, bapak Shahaluddin, bapak Rian, bapak bakhtiar, ibu Wati Sitinjak, dan bapak Martamaryadi sebagai Anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang, dengan jawaban yang sama bahwa fungsi partai politik ini salah satunya sarana komunikasi politik yang mana PSI ini berkomunikasi dengan menggunakan istilah anak muda yang didalam setiap kegiatannya menggunakan kata kopi darat nasional (kopdarnas), dan kopi darat wilayah (kopdarwil).

d. Data Sekunder

Data sekunder itu berbentuk dokumen seperti arsip-arsip, buku, jurnal, surat kabar, file, foto, video, atau rekaman suara sebagai bahan komunikasi langsung. yang di hasilkan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi sebelum melakukan penelitian peneliti harus terlebih dahulu mencari dokumen yang berkaitan dengan masalah. Sehingga dari dokumen tersebut peneliti dapat melihat bagaimana peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan fungsi partai politiknya itu dengan baik.

e. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan. Penyajian data ini cenderung pada penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan dapat dipahami. Dalam penelitian ini data yang telah direduksi di sajikan berdasarkan kelompok-kelompok besar data dan kelompok-kelompok kecil data.

f. Analisis Data

Dalam analisa data, peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang sudah disajikan berdasarkan kelompok-kelompoknya menggunakan teori fungsi partai politik.

g. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses untuk merangkum data-data yang telah direduksi ataupun telah disajikan. Tahapan ini merupakan interpretasi peneliti, dimana peneliti menggambarkan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau analisis suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan menyebabkan tidak terjadi salah pemaknaan dalam penyimpulan tersebut. (*Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2007 hal 16-18*)

Data-data yang sudah dikumpulkan melalui bagian-bagian dari penelitian akan menjawab dari pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Analisis data ini digunakan untuk mengolah hasil yang dari apa yang di dapatkan selama melakukan penelitian yang kemudian dirumuskan dan di ambil kesimpulan dari permasalahan yang akan di teliti.

Peneliti ini merupakan penelitian yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Menganalisa susatu fenomena menggambarkan sesuai apa adanya dari hasil analisis. Metode deskriptif merupakan suatu bentuk metode yang bertujuan untuk menerangkan hasil penelitian yang berupa memaparkan dengan jelas tentang apa yang diperoleh, dengan cara peneliti, menggambarkan dan menyusun suatu keadaan secara yang sesuai dengan teori yang di gunakan dalam permasalahan ini.

N. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian tentu adanya tahapan-tahapan atau sistematika yang dijadikan panduan dalam penelitian sistematika laporan yang akan peneliti buat terdiri dari bab-bab dan sub-sub bab yang di rangkum dalam 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Penulis terlebih dahulu menguraikan mengenai pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah penelian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan yang Relevan

Pada bab ini membahas tentang tulisan-tulisan yang telah terlebih dahulu yang membahas masalah tentang partai politik dan fungsi dari partai politik.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian kota Palembang dan Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini hasil penelitian yang berisikan tentang bagaimana peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Partai Politik.

Bab V Penutup

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari pembahasan mengenai Peran Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang dalam melaksanakan Fungsi Partai Politik.

